

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN SEBAGAI KEPALA SEKOLAH
DI KABUPATEN SIJUNJUNG
(Studi Kasus SMAN 3 Sijunjung dan SMKN 3 Sijunjung)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

SESRIYA YULIARTI

NIM/TM : 14052037/2014

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus SMAN 3 Sujunjung dan SMKN 3 Sujunjung)**

Nama : **Sesrita Yuliarti**

TM/NIM : **2014/14052037**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 23 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmarza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 23 Juli 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Sijunjung
(Studi Kasus SMAN 3 Sijunjung dan SMKN 3 Sijunjung)**

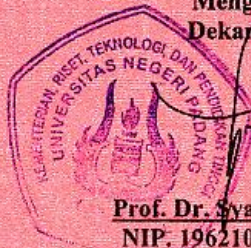
Nama : Sesrita Yulianti
TM/NIM : 2014/14052037
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

**Mengesahkan :
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SESRITA YULIARTI
TM/NIM : 2014/14052037
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus SMAN 3 Sijunjung dan SMKN 3 Sijunjung) “ adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



SESRITA YULIARTI
NIM. 14052037



**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Rasuna Said No. 47 telp. (0754) 20120
MUARO SIJUNJUNG – 27511

Website<http://www.Sijunjung.go.id> **email** : kesbangpol.linmas@sijunjung.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B.070/335 /KPL/XII-2017

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Di di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung;
3. Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP Nomor : 4717/UN35.6/LT/2017 tanggal 30 November 2017 perihal Rekomendasi Penelitian
- Menimbang** : a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Penelitian.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian.

Diberikan kepada:

- Nama** : **SESRIYA YULIARTI**
Alamat : Jorong Guguak Naneh Nagari Tanjung Gadang
Judul : **"Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung) "**
Tujuan : Pembuatan Skripsi guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Program S1
Lokasi : 1. SMA N 3 Sijunjung
2. SMK N 3 Sijunjung
Waktu : 5 Desember 2017 s/d 31 Januari 2017
Bidang : Pendidikan PKn
Status : Perorangan
Anggota : -

Asal Kelembagaan : Universitas Negeri Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut Penelitian harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.

1. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku.
2. Rekomendasi Penelitian berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari 6 (Enam) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil penelitian sebelumnya.
3. Memberikan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas kabupaten Sijunjung
4. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian (Sesuai dengan ketentuan yang berlaku).

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Muaro Sijunjung, 5 Desember 2017

a.n. **BUPATI SIJUNJUNG**
KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG

(Drs. YUNANI SE, M.Si)
NIP. 19651224199312 1 001

Tembusan Yth;

1. Gubernur Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol di Padang.
2. Bupati Sijunjung di Muaro Sijunjung (Sebagai laporan).
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP
4. Camat Tanjung Gadang di Tanjung Gadang **(Agar melakukan pengawasan seperlunya)**
5. Camat IV Nagari di Palangki **(Agar melakukan pengawasan seperlunya)**
6. Kepala SMA N 3 Sijunjung **(Agar melakukan pengawasan seperlunya)**
7. Kepala SMK N 3 Sijunjung **(Agar melakukan pengawasan seperlunya)**
8. Penelitian yang bersangkutan.
9. Peringgal.

ABSTRAK

Sesrita Yuliarti. 14052037/2014. Kepemimpinan Perempuan sebagai Kepala Sekolah di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus SMAN 3 Sijunjung dan SMKN 3 Sijunjung)

Penelitian ini bertujuan menganalisis kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung. Kepemimpinan ditinjau dari segi sifat, perilaku, situasi, kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan kepemimpinan perempuan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Informan ditentukan berdasarkan *purposive sampling* untuk menentukan informan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan sifat kepemimpinan kepala sekolah perempuan memiliki kesanggupan dan kesiapan pengetahuan melalui pelatihan yang diikuti. Dari segi perilaku mampu menjalin hubungan baik dengan anggota bersifat kekeluargaan, demokratis, arahan yang mengajak. Menciptakan situasi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dengan suasana yang humanis dan demokratis. Terlihat kelebihan kepemimpinan kepala sekolah perempuan dari sisi Ing Ngarsa Sung Tuladha seperti kestabilan emosi, kepedulian, keteladanan, komunikatif, detail dan percaya diri, namun masih terdapat kelemahan dari segi ketegasan terutama disekolah kejuruan yang tertanam kuat nilai-nilai patriarkhis. Meskipun demikian kepala sekolah perempuan tetap memiliki peluang untuk bekerja diruang public dengan mengikuti pelatihan dan menjadi pengurus organisasi kedinasan. Kepala sekolah perempuan menghadapi lebih banyak tantangan tidak hanya memajukan sekolah namun memberikan pembuktian kepemimpinan yang baik guna mengurangi paradigma laki-laki pemimpin ideal. Dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah perempuan mampu memberikan nuansa baru yang demokratis dan humanis dalam kepemimpinannya.

Kata Kunci: Demokratis, Humanis, Kepemimpinan Perempuan

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal . Proposal ini berjudul **“Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah Di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus SMA N 3 Sijunjung Dan SMK N 3 Sijunjung)”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Ibuk Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibuk Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibuk Dr. Isnarmi, M.Pd., M.A selaku penguji I, selanjutnya kepada Ibuk Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku penguji II dan kepada Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku penguji III.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PPKn (Nia Marniati dan Dela Syafmita)

Dalam menyelesaikan proposal penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam pembuatan karya tulis dimasa akan datang. Semoga materi ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sehingga bertujuan yang diharapkan dapat dicapai, Amin..

Padang, 23 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	14
1. Teori Kepemimpinan.....	14
2. Teori SWOT	18
3. Teori Gender.....	19
4. Teori Ethics Of Care Dalam Kepemimpinan Perempuan di Lembaga Pendidikan (Sekolah).....	25
5. Kepemimpinan dan Perempuan.....	28
6. Kepala Sekolah Perempuan Sebagai Pemimpin Lembaga Pendidikan Sekolah	31
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan umum	
1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sijunjung Data	48
2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sijunjung.....	56
B. Temuan Khusus	
1. Sifat, perilaku, dan situasi kepemimpinan perempuan sebagai Kepala sekolah	62
a. Sifat kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung	62

b. Sifat kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMK N 3 Sijunjung	72
c. Perilaku kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung.....	84
d. Perilaku kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMK N 3 Sijunjung.....	90
e. Situasi kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung.....	96
f. Situasi kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMK N 3 Sijunjung.....	101
2. Kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan menjadi kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah	106
a. Kekuatan atau kelebihan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung	106
b. Kekuatan atau kelebihan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMK N 3 Sijunjung.....	120
c. Kelemahan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung	131
d. Kesempatan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung	137
e. Tantangan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung	142
C. PEMBAHASAN	
a. Sifat, perilaku dan situasi dalam kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah.....	150
b. Kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan dalam kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah	153
BAB. V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	161
B. SARAN.....	164
KEPUSTAKAAN	167
LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kepala Sekolah, SMAN dan SMKN di Kabupaten Sijunjung	3
Tabel 2.1 Teori Kepemimpinan.....	14
Tabel 3.1. Informan Penelitian	42
Tabel 4.1 Data guru dan staf SMA N 3 Sijunjung	52
Tabel 4.2 Data siswa SMA N 3 Sijunjung Tahun Ajaran 2017/2018	53
Tabel 4.3 Data guru dan staf SMA N 3 Sijunjung	57
Tabel 4.4 Data siswa SMK N 3 Sijunjung	57
Tabel 4.5 Data Kemajuan SMA N 3 Sijunjung.....	119
Tabel 4.6 Data Kemajuan SMK N 3 Sijunjung.....	131

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Kepala SMA N 3 Sijunjung Memimpin Rapat	69
2. Gambar 4.2 : Kegiatan OSIS SMA N 3 Sijunjung.....	70
3. Gambar 4.3 : Kepala SMK N Sijunjung Memimpin Rapat	74
4. Gambar 4.4 : Rapat Evaluasi Pembelajaran SMK N 3 Sijunjung	80
5. Gambar 4.5 : Kepala SMA N 3 Sijunjung Menyelesaika Permasalahan Guru Datang Terlambat	86
6. Gambar 4.6 : Suasana Rapat Majelis Guru SMK N 3 Sijunjung	95
7. Gambar 4.7 : Kebersamaan Guru dan Kepala SMA N 3 Sijunjung.....	100
8. Gambar 4.8 : Kekompakkan Majelis Guru Dan Kepala SMK N 3 Sijunjung.....	106
9. Gambar 4.9 : Kunjungan Pengawas ke SMA N 3 Sijunjung	109
10. Gambar 4.10 : Kebersamaan siswa dan kepala SMA N 3 Sijunjung	118
11. Gambar 4.11 : Bantuan Komputer untuk SMK N 3 Sijunjung	122
12. Gambar 4.12 : Kerjasama Yamaha dengan SMK N 3 Sijunjung.....	125
13. Gambar 4.13 : Kepala SMK N 3 Sijunjung Menyerahkan Hadiah Kegiatan OSIS CUP tahun 2017.....	127
14. Gambar 4.14 : Absensi Guru SMK N 3 Sijunjung.....	134
15. Gambar 4.15 : Ruang Praktek Otomotif SMK N 3 Sijunjung.....	135
16. Gambar 4.16 : Kegiatan BIMTEK Kepala SMA N 3 dan Kepala SMK N 3 Sijunjung.....	139
17. Gambar 4.17 : Kepala SMA N 3 Sijunjung Menerima Kunjungan	142
18. Gambar 4.18 : Surat Perjanjian Perdamaian Siswa SMK N 3 Sijunjung..	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara.....	161
Lampiran 2 : Draf Wawancara	174
Lampiran 3 : Matrix Penelitian	205
Lampiran 4 : Profil Sekolah dan Kepala Sekolah	210
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian	222
Lampiran 6 : Surat-Surat Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan menjadi fenomena ataupun isu publik yang sering dibicarakan mengingat pentingnya menciptakan kepemimpinan yang ideal. Begitu pula kepemimpinan dalam dunia pendidikan yakni kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 kepala sekolah dalam kepemimpinannya dituntut untuk memiliki minimal lima kompetensi yang terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan, kompetensi sosial. Dunia pendidikan saat ini memerlukan figur pemimpin yang tidak hanya dituntut untuk memimpin dengan sosok yang berani, tegas dan rasional namun juga dengan sosok yang memiliki kepedulian dan melindungi.

Dalam konteks penelitian ini melihat kepemimpinan perempuan disekolah sebagai sarana dalam menerapkan pendidikan. Defenisi pendidikan merupakan sebuah usaha yang secara sadar dan terencana serta memiliki tujuan yang jelas yakni terciptanya peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor (Mulyasa. E, 2005 : 3-7). Untuk menciptakan peserta didik yang disebutkan diatas memerlukan kerjasama yang efektif dan efisien dari seluruh unsur sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai adminitrasi sekolah, guru, orang tua siswa, komite sekolah

dan masyarakat sekitar. Usaha untuk memberdayakan seluruh elemen tersebut tentu adanya peran dari pemimpin yakni kepala sekolah.

Mengingat peranan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan proses pembelajaran disekolah. Terdapat beberapa alasan yang dikemukakan pentingnya menghadirkan kepemimpinan perempuan. Terdapat keunikan serta nilai-nilai yang membedakan kepemimpinan perempuan dengan laki-laki. Berbagai penelitian yang dilakukan terlihat kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan lebih demokratis dan partisipatif, perempuan juga dinilai lebih mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan tanggap terhadap kesetaraan antar anggota (Musdah Mulia, 2014:1).

Namun dalam kenyataannya mengenai sosok seorang pemimpin terdapat pandangan tradisional yang lebih memberikan penghargaan pada sosok laki-laki. Diidentikkan dengan sosok yang berani, gagah, rasional, dan tegas. Sedangkan pada perempuan digambarkan pada sosok yang terkungkung perasaan, subjektif, dan harus berlindung dibawah penguasaan laki-laki(Harunna Denis, 2009 : 3). Hal ini dikarenakan beberapa pendapat yang mendiskreditkan perempuan. *Pertama*, berkembangnya isu gender yang menyebarkan pemahaman bahwasanya yang pantas menjadi pemimpin itu laki-laki sehingga perempuan berkedudukan dibawah atau dinomorduakan. *Kedua*, munculnya penyimpangan terhadap pandangan agama yang menempatkan perempuan tercipta dari tulang rusuk laki-laki, sehingga posisi perempuan tidak berada lebih dari posisi laki-laki. *Ketiga*, adanya sikap

menerima dari kaum perempuan sebagai seorang ibu yang hanya mengurus keperluan rumah tangga tanpa harus melibatkan diri dalam dunia kerja ataupun ekonomi (Atmazaki, 2007 : 18). Pandangan yang selama ini menjadi patokan dalam masyarakat memberikan ketidakadilan bagi perempuan terutama dalam ruang publik seperti pekerjaan.

Pandangan tersebut tentu berakibat atau berdampak pada ruang dan kesempatan bagi perempuan untuk berkarya dan bersaing dalam dunia kerja dengan kaum laki-laki. Dari data yang penulis dapatkan di Kabupaten Sijunjung terdapat kesenjangan dalam jumlah kepemimpinan perempuan, berikut tabel uraiannya:

Tabel 1.1

Jumlah Kepsek SMA N dan SMK N di Sijunjung.

Sekolah	Kepala Sekolah Laki-Laki	Kepala Sekolah Perempuan
Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N)	9 Orang	4 Orang
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N)	8 Orang	1 Orang

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2014

Dalam observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 3 Sijunjung tanggal 10-12 Agustus 2017. Dengan kepala sekolah Dra. Lili Efiti, jumlah guru beserta staf sekolah 34 orang dan jumlah siswa 310 orang. Saat observasi terlihat penerapan kedisiplinan yang dicontohkan oleh kepala sekolah dengan datang tepat waktu sehingga siswa juga tidak banyak yang terlambat, selama melakukan observasi awal penulis juga mendengarkan himbauan dan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap siswa agar

menanamkan budaya disiplin, dan pada observasi ini penulis juga merasakan kepala sekolah dalam menjalankan program sekolah mengutamakan sikap keteladanan yang akan menjadi acuan bagi siswa.

Pada kesempatan yang sama penulis juga melakukan wawancara singkat dengan kepala sekolah SMA N 3 Sijunjung terkait dengan kepemimpinan perempuan dilembaga pendidikan. Terdapat beberapa hal yang disampaikan mulai dari motivasi diri dan pengalaman menjadi kepala sekolah di SMP N 9 Sijunjung (2010-2011). Bahwa dalam melaksanakan tugas yang dituntut itu tanggungjawab serta adanya pembuktian dengan melakukan perbaikan baik melalui hubungan dengan berbagai unsur sekolah, kualitas pembelajaran serta penambahan sarana dan prasarana belajar. Namun tidak dipungkiri keberadaan perempuan sebagai pemimpin sering terkendala dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan tokoh masyarakat, berikut kutipan wawancara:

“Mengelola sekolah tidaklah hal yang mudah (nada suara agak tersendat) sentimen dan pandangan ragu itu pasti muncul. Dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah terkadang juga mengalami kendala dengan beberapa tokoh masyarakat namun mediasi dengan melibatkan komite sekolah serta silaturahmi yang selalu kita jalankan”.

Hadirnya kepemimpinan perempuan dilembaga pendidikan diharapkan menumbuhkan rasa kepedulian dan ketelitian. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru SMA N 3 Sijunjung Mustar Hakim S.Pd.I selama ini hubungan kepala sekolah dengan guru sebatas pemimpin dengan jajaran, ketika perempuan yang menjadi pemimpin kesetaraan guru laki-laki dan

perempuan tidak dibeda-bedakan. Hal yang sama juga dilakukan ketika terdapat persoalan maka cara penyelesaiannya pun sama antara guru laki-laki dan perempuan. Dari wawancara yang penulis lakukan tergambar pentingnya menghadirkan kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang tidak hanya menjalankan tugas namun lebih menunjukkan keteladanan. Dalam mengubah pandangan terhadap perempuan yang mengutamakan perasaan perlu adanya pembuktian terhadap keberhasilan kepemimpinan perempuan.

Selanjutnya pada observasi awal yang penulis lakukan di SMK N 3 Sijunjung tanggal 26 dan 28 Agustus 2017 dengan kepala sekolah Yuliasri Winarti S.Pd, jumlah guru dan staf sebanyak 57 orang dan siswa 445 orang. Saat observasi terlihat aktivitas pembelajaran serta praktek yang dilakukan oleh beberapa kelas, juga terlihat kurangnya penjagaan yang dilakukan di pintu masuk sekolah. Siswa sering keluar saat jam pembelajaran, untuk wilayah sekolah bisa dikatakan tidak steril dari rumah penduduk sehingga akses keluar-masuk siswa di sekolah tidak terpantau. Saat observasi penulis juga mendengarkan motivasi dan teguran yang diberikan oleh guru piket terhadap siswa yang datang terlambat. Selama observasi penulis merasakan suasana keakraban antara guru dengan siswa, guru dengan guru, serta kepala sekolah dengan guru dan siswa.

Wawancara dengan kepala sekolah SMK N 3 Sijunjung dimana permasalahan yang disampaikan mulai dari awal penempatan tahun 2011 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung di SMK N 3 Sijunjung. Dengan pengalaman belum pernah menjadi kepala sekolah dan hanya mengajar di

SMK N 1 Sijunjung dengan fasilitas yang lengkap. Namun kondisi berbeda ditemui saat menjadi kepala sekolah di SMK N 3 Sijunjung yang saat itu masih sekolah satu atap dengan SMP N 26 serta kondisi sarana dan prasarana yang bisa dikatakan tidak layak.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sijunjung terdapat beberapa guru laki-laki yang sudah senior pada awal kepemimpinan sulit untuk diajak kerjasama dalam memajukan sekolah. Alasan perempuan tidak akan dapat memberikan perubahan bagi sekolah dengan permasalahan yang bisa dikatakan cukup sulit seperti di SMK N 3 Sijunjung. Motivasi serta adanya kesabaran merangkul seluruh unsur sekolah untuk membuat sekolah SMK N 3 Sijunjung menjadi lebih baik yang dilakukan secara bertahap. Berikut kutipan wawancara:

“Saat pertama kali datang ke SMK N 3 Sijunjung (dengan nada agak rendah) seperti bukan tempat belajar hanya ada 4 lokal dan 1 labor, jumlah siswa juga 90 orang. Rasanya ingin menangis saat awal menjadi kepala sekolah sudah dihadapkan dengan permasalahan yang rumit ditambah pandangan miring terhadap saya dari guru laki-laki senior, seorang perempuan yang belum punya pengalaman tidak akan membuat sekolah ini maju. Walaupun demikian selama kita sabar dan ada kemauan tentu ada solusi”.

Wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah SMK N 3 Sijunjung memperlihatkan pentingnya sosok kepala sekolah yang tidak hanya sebagai pemimpin namun sebagai teladan, merangkul setiap unsur sekolah. Pandangan yang sama disampaikan Susi Fitria S.Pd, guru dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK N 3 Sijunjung (2006-sekarang) kepedulian

dan kesabaran dalam menghadapi permasalahan dapat menumbuhkan semangat bagi guru dan siswa agar sekolah menjadi lebih baik.

Dalam kepemimpinan perempuan untuk siap dalam kondisi apapun serta memberikan yang terbaik meskipun dalam berbagai keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Tergambar dari permasalahan tersebut penting dilakukan pengkajian terhadap kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah. Sekolah sebagai sarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga lembaga pendidikan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar sekolah tersebut. Untuk menghadapi hal ini kepemimpinan suatu lembaga yang diduduki oleh perempuan diharapkan melakukan pembuktian dan pengembangan diri. Membentuk strategi ataupun perencanaan yang tepat, menjaga eksistensi, kewibawaan, dan rasa empati dengan tidak menghilangkan nilai-nilai keibuan sebagai wanita (Musdah Mulia, 2014:2).

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terdahulu mengenai gender dan kepemimpinan yang ideal di antaranya *pertama, Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam* oleh Haruna Dennis (2009) dengan hasil menempatkan perempuan sebagai kepala sekolah yang harus melakukan tugas secara profesional dengan melihat hanya model kepemimpinan dari kepala sekolah tersebut yakni model kontingensi fiedler (berusaha menjalin kerjasama dengan anggota). *Kedua, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di PT. Pos Indonesia (PERSERO) Indramayu* oleh Amalia Resha Putri (2014)

dengan hasil kepemimpinan yang transformasional cenderung berimplikasi meningkatkan kinerja anggota.

Ketiga, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP N 1 Winaraja oleh Dewi Ayu Juniarti (2011) dengan hasil kepala sekolah kepala sekolah dengan tipe kepemimpinan profesional mampu memberikan semangat bagi anggota untuk bekerja. *Keempat, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan pada Sekolah Efektif* oleh Besse Marhawati (2017) dengan hasil usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah perempuan dengan memperbaiki proses belajar dan memberdayakan potensi siswa disekolah tersebut. *Kelima, Kepemimpinan Perempuan* oleh Suyatno (2014) dengan hasil melihat kepemimpinan perempuan dari segi agama islam dimana ada ulama yang memperbolehkan perempuan memimpin dan ada pula yang menolak kepemimpinan perempuan. Dari uraian tersebut dipahami gejala kepemimpinan perempuan semakin kompleks, tidak dapat dipungkiri keberadaan kepemimpinan perempuan juga memberikan dampak yang positif terhadap lembaga yang dipimpin.

Penelitian Dennis Haruna tahun 2009 pembahasan pada lingkup model kepemimpinan perempuan dari lembaga pendidikan islam. Sekarang sudah 8 tahun setelah penelitian tersebut tentu terdapat berbagai perubahan dalam masyarakat serta nilai yang dianggap baik sebagai pemimpin perempuan semakin kompleks. Penelitian Besse Marhawati (2017) hanya melihat kemampuan kepemimpinan kepala sekolah lebih banyak pada sisi hubungan kepala sekolah dengan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suyatno (2014)

lebih mengkaji kepemimpinan perempuan dari segi agama islam. Terlihat dari beberapa penelitian tersebut pembahasan pada lingkup kepemimpinan secara umum akan tetapi mengenai hal kepemimpinan perempuan dilihat dari nilai-nilai kepemimpinan dari perspektif perempuan dan gender belum banyak dilakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa perlu melakukan sebuah pengkajian ataupun penelitian yang membahas secara lebih holistik terhadap kepemimpinan perempuan, dimana penulis akan mengadakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif melalui pendekatan *narative* terkait kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di Kabupaten Sijunjung (studi kasus SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung). Terdapat beberapa alasan dalam penentuan lokasi penelitian *pertama*, terkait izin melakukan observasi yang telah peneliti masukkan ke setiap sekolah yang kepala sekolah perempuan namun dalam kesediaan kepala sekolah perempuan tersebut didapat di dua sekolah yakni SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung. Seperti yang telah digambarkan melalui tabel diatas data Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung 2014 terlihat kesenjangan karir ataupun ruang berkerja bagi perempuan sebagai kepala sekolah. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) di Kabupaten Sijunjung mayoritas sekolah dipimpin kepala sekolah laki-laki.

Kedua, masalah yang dihadapi kepala sekolah perempuan bukan hanya untuk memperbaiki proses pembelajaran namun lebih pada adanya pembuktian dari kepemimpinan kepala sekolah perempuan. Perempuan

dipandang akan subjektif dan terkungkung oleh perasaan saja. Sehingga akan sulit menjalankan kepemimpinan dengan baik karena tidak bisa diandalkan. *Ketiga*, lokasi sekolah SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung yang dipimpin oleh kepala sekolah perempuan termasuk lokasi sekolah yang jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Sijunjung yakni di Muaro.

Pemilihan Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana sifat, perilaku dan situasi dalam kepemimpinan perempuan, dan apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan perempuan menjalankan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah pada jenjang pendidikan SMA dan SMK. Kepemimpinan tidak hanya menjadi ketua dalam susunan pegawai namun lebih memberikan keteladanan dikalangan siswa. Siswa di SMA dan SMK merupakan sebuah fase pencarian jati diri sehingga perilaku dan pergaulan dari siswa pada zaman globalisasi menjadi beban tersendiri oleh kepala sekolah perempuan.

Kepemimpinan perempuan merepresentasikan dirinya sebagai pemimpin yang mengayomi dan juga memiliki ketegasan dalam menyikapi setiap persoalan yang muncul. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri merupakan jenis dari sekolah formal yang dihadirkan oleh pemerintah dalam menciptakan siswa yang siap bersaing dalam dunia pekerjaan sehingga diperlukan peranan dan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang berintegritas. Sekolah Menengah Atas Negeri juga memerlukan figur atau sosok kepala sekolah yang mampu menciptakan suasana akademik yang berkualitas. Hal ini tentu

akan berdampak pada prestasi sekolah. Saat ini prestasi sekolah juga menjadi patokan bagi akses siswa yang menjadi lulusan sekolah tersebut untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. Dari uraian tersebut peneliti merasakan perlu adanya pembahasan yang lebih holistik terhadap kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perempuan mengalami kendala terhadap akses pada ruang publik salah satunya menjadi pemimpin dalam bidang pekerjaannya.
2. Isu gender terkait pemimpin yang ideal itu laki-laki sehingga perempuan dianggap kurang tepat menjadi pemimpin.
3. Terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pemimpin perempuan dalam menjalankan kepemimpinan dari pandangan gender.
4. Munculnya teori feminisme untuk mendorong perempuan melakukan perubahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah sifat, perilaku, dan situasi dalam kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung ?

2. Apa saja kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan menjadi kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di MA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung ?

D. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan sifat, perilaku dan situasi kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung.
2. Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan menjadi kepala sekolah perempuan di N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam hal kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah baik disekolah umum maupun disekolah kejuruan. Hal ini dikarenakan perempuan juga memiliki kesempatan dan akses yang sama dalam bekerja pada sector public salah satu menjadi kepala sekolah perempuan.
2. Secara pragmatis bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu menjadi khazanah baru dalam kehidupan masyarakat, diantaranya:

- a. Bagi mahasiswa, memberikan sumbangsih nilai-nilai strategis bagi para pejuang pendidikan yakni guru terutama guru perempuan yang ada dilingkungan Prodi PPKn FIS UNP.
- b. Bagi masyarakat, terdapat pergeseran paradigma yang selama ini menjadi bagian dari masyarakat terkait gender sebagai hasil kontruksi sosial yang bisa berubah dalam kehidupan masyarakat yang dinamis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan berbagai tahapan penelitian mulai dari mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagai hasil penelitian mengenai kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan Kepala SMK N 3 Sijunjung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat dipahami kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah memiliki ciri khas dari beberapa aspek diantaranya sifat, perilaku dan situasi. Ciri khas kepemimpinan perempuan dilihat dari segi sifat yang ditunjukkan dalam kepemimpinan kepala sekolah perempuan adanya kesanggupan dan kesiapan pengetahuan dan kematangan sosial dalam menghadapi berbagai pandangan yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak menguntungkan, serta memiliki motivasi diri untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya meskipun terdapat berbagai pandangan terkait kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah perempuan. Jika dilihat dari segi perilaku yang dihadirkan dalam kepemimpinan terdapat *Relationship Oriented*, melihat hubungan pemimpin dengan anggota yang sangat erat, dimana pemimpin menganggap anggotanya sebagai sahabat, tidak sungkan untuk mengakui prestasi dan kelebihan yang dimiliki oleh anggotanya.

Sedangkan jika dikaji dari segi pendekatan situasi kepemimpinan menggunakan Teori Fiedrel ini lebih melihat bahwasanya dalam menjalankan kepemimpinan seseorang tidak akan bisa sendiri sehingga membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menjalankan dan mendukung kepemimpinannya.

2. Adapun yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan dalam kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah.
 - a) *Kekuatan*, kepala sekolah perempuan memiliki kestabilan emosi yang cukup baik. Kepala sekolah perempuan juga memiliki tingkat kepedulian dan melindungi yang baik. Kepala sekolah perempuan juga memiliki kelebihan terkait tugas administrasi sekolah yang membutuhkan ketelitian dalam menyelesaikannya. Komunikasi yang terjalin antara berbagai pihak mulai dari komite, guru, siswa dan masyarakat menunjukkan hubungan yang baik. Kepala sekolah perempuan juga memiliki jiwa kompetitif dalam memajukan sekolah. Kelebihan yang juga dimiliki oleh kepala sekolah perempuan agar tidak kehilangan eksistensinya tidak pernah merasa minder atau rendah diri. Kepala sekolah perempuan mampu menciptakan suasana kerja yang lebih erat dan tidak kaku dengan anggotanya, serta kerapian dan keindahan sekolah sangat terlihat diseluruh perkarangan sekolah.
 - b) *Kelemahan*, kepala sekolah perempuan terkadang masih terperangkap dalam kungkungan subjektifitas

atau lebih mengutamakan perasaan dalam menerapkan berbagai aturan sekolah seperti ketegasan dan kedisiplinan. Nilai khas dari kepemimpinan perempuan justru kurang terlihat dalam kepemimpinan Kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung, hal ini justru melanggengkan pandangan maskulinitas bahwa yang menjadi pemimpin itu lebih baik laki-laki. *c) Kesempatan*, kepala sekolah perempuan dimasing-masing sekolah untuk mendapatkan peluang untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan baik ditingkat akbupten hingga nasional serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dalam wadah MKKS. Serta memajukan sekolah melalui kerjasama yang dilakukan melibatkan berbagai unsur sekolah seperti komite, pengawas, guru, siswa, dan masyarakat. Serta memberikan kesempatan dan peluang bagi guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Kesempatan untuk mengembangkan diri juga diberikan kepada siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adanya peluang untuk memajukan sekolah juga dilakukan oleh kepala sekolah perempuan melalui motivasi dan keteladanan selama kepemimpinannya. *d) Tantangan*, kepala sekolah perempuan di SMA N 3 Sijunjung mendapatkan tantangan salah satunya dari masyarakat atau pemilik tanah yang berada disamping sekolah ketika hendak melakukan pembangunan sarana dan prasarana. Tantangan menjadi kepala sekolah perempuan saat ini itu lebih

kepala mendidik siswa. Mengikat perkembangan zaman yang semakin maju sehingga disekolah tidak hanya menyampaikan materi dan mengerjakan tugas dinas namun bagaimana mendidik siswa. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman orang tua yang masih rendah dalam menjaga pergaulan siswa serta jam kerja orang tua siswa dari pagi sampai malam hal ini tentu berakibat kepada tidak terawasinya pergaulan siswa dirumah. Sedangkan Kepala sekolah SMK N 3 Sijunjung adanya sentimen negative dan meragukan kemampuan dari kepala sekolah perempuan dalam memajukan sekolah. Serta pengelolaan jiwa keibuan dan tenggangrasa yang dimiliki masih terbawa kesekolah sehingga terkadang sulit untuk tegas dan menegakkan kedisiplinan kepada anggota disekolah tersebut.

B. SARAN

Adapun saran yang peneliti berikan terkait kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah di SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung, diantaranya:

1. Kepala SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung dapat menggunakan hasil penelitian ini agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan disekolah tersebut. Disarankan agar keberhasilan dan kemajuan yang diraih oleh sekolah dapat didesiminasikan kepala sekolah lain mengingat masih banyak sekolah di Kabupaten Sijunjung belum memiliki

kualitas pembelajaran yang baik. Hal ini tentu akan berdampak positif dikarekan keberadaan sekolah SMA N 3 Sijunjung dan SMK N 3 Sijunjung berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada sekolah yang lain.

2. Perempuan dalam menjalankan kepemimpinan terdapat ciri khas yang membedakan dari laki-laki yaitu nilai feminisme (lembut, melindungi, peduli, dan teliti). Disarankan nilai-nilai tersebut dapat membawa dampak positif terhadap implementasi berbagai kebijakan yang akan dibuat oleh sekolah. Serta disarankan agar nilai feminisme mendapatkan pengelolaan yang baik dari setiap pribadi kepala sekolah perempuan sehingga tidak melanggengkan paradigma bahwa pemimpin perempuan akan subjektif atau mengutamakan perasaan dalam memimpin sekolah.
3. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan harus mampu dan siap mental menghadapi stereotype yang ada dalam masyarakat. Sehingga tantangan yang dihadapi kepala sekolah perempuan bukan hanya pada tataran memajukan sekolah. Namun mampu mengubah dan menggeser paradigam yang selama ini sudah tertanam dan melekat dalam masyarakat bahwa pemimpin tersebut idealnya seorang laki-laki. Kepala sekolah perempuan dapat melakukan rekonstruksi pemikiran yang baru melalui pembuktian kinerja yang baik serta merangkul semua pihak baik yang mendukung maupun yang sebaliknya. Keberhasilan

kepemimpinan perempuan dalam pandangan masyarakat akan memiliki prestise atau penghargaan yang berbeda dengan laki-laki sehingga kepemimpinan perempuan disarankan agar tidak hanya menyiapkan kemampuan secara pengetahuan saja tentang lembaga yang akan dipimpin namun juga mempersiapkan mental dan keinginan yang kuat untuk memberikan pembuktian terhadap urgensinya menghadirkan kepemimpinan perempuan di lembaga sekolah saat ini.

KEPUSTAKAAN

Buku:

- Afrizal. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 2007. *Dinamika Gender Dalam Konteks Adat Dan Agama*. Padang: UNP Press.
- Bungin. Burhan. 2012: *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto. 2011. *Adminitrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim. Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexi, J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional (Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK)*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suhardiman. Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar. Nasruddin. 2003. *Bias Jender Dalam Pembahasan Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali press.

Jurnal:

- Musdah. Mulia. 2014. *Kepemimpinan Perempuan Di Perguruan Tinggi*. Jurnal perempuan. Diakses 9 Agustus 2017.